

ABSTRAKSI

Manajemen laba merupakan proses yang dengan sengaja dilakukan untuk mempengaruhi laporan keuangan namun tidak melewati batas-batas yang diperbolehkan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan). Dengan kata lain manajemen laba merupakan tindakan legal selama tidak melanggar ketentuan SAK.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Variabel yang dimaksud adalah *good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit, kualitas audit, dan proporsi dewan komisaris independen serta variabel asimetris informasi yang diproksi dari *bid ask spread*, terhadap perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 sampai 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit, kualitas audit, dan proporsi dewan komisaris independen, dan asimetris informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik manajemen laba. Oleh sebab itu, keempat variabel tersebut tidak dapat dijadikan indikator perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba.

Kata kunci : *good corporate governance*, komite audit, kualitas audit, proporsi dewan komisaris independen, asimetris informasi

ABSTRACT

Profit management is a deliberate process that influenced financial report without exceeding what has been decided in Financial Accounting Standard (SAK). In other words, profit management is a legal action as long as it does not break provision of SAK.

The research was aimed at examining variables that influenced profit management. The variables were good corporate governance which was represented by audit committee, audit quality, and proportion of independent board and information asymmetry which was proxied by bid ask spread as companies that have run in Infrastructures, Utilities, and Transportations sectors listed in Indonesia Stock Exchange from 2010 to 2014. Technique of collecting data was multiple regressions analysis.

The research findings showed that both good corporate governance which was proxied by audit committee, audit quality, and proportion of independent board and information asymmetry did not have effect significantly on profit management practice. Thus, these four variables were unable to be used as a company's indicator to do profit management practice.

Key words: Good Corporate Governance, Audit Committee, Audit Quality, Proportion Of Independent Board, Information Asymmetry